

ABSTRAK

Batik merupakan kerajinan tangan budaya Indonesia yang dimiliki oleh seluruh daerah di Indonesia salah satunya di pulau Madura yaitu desa Tanjung Bumi. CV. Sumber Arafat Batik Tulis Tanjung Bumi merupakan salah satu pengrajin batik tulis Tanjung Bumi mengalami penurunan pembelian pada tahun 2018-2019 dikarenakan rasa tidak nyaman saat digunakan sebagai bahan baju, warna yang cenderung cepat luntur, dan ketidakmudahan dalam perawatannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk batik tulis agar dapat memenuhi kepuasan konsumen. Atribut penelitian yang telah diperoleh berdasarkan keluhan konsumen dikategorikan menggunakan model Kano yang menghasilkan 13 atribut prioritas yang perlu dilakukan perbaikan kemudian dikembangkan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) sesuai keinginan dan kebutuhan konsumen didapatkan respon teknis yaitu menyediakan jenis kain sutera dan kain katun untuk membatik, menyediakan jenis kain sanwos untuk membatik, merendam kain menggunakan minyak camplong sebelum proses membatik, menggunakan sabun lerak saat mencuci kain batik, menggunakan air mendidih yang dicampur dengan tepung kanji dan dibilas dengan air dingin, mengeringkan kain batik ditempat teduh/diangin-anginkan saja sesudah proses pewarnaan, mencuci kain batik dengan cara manual (kucek menggunakan tangan) 2-3 kali setelah pewarnaan, menggunakan kain pelapis saat menyetrika kain batik yang telah dikeringkan, memberi petunjuk cara penyimpanan kain batik, memberi petunjuk cara perawatan kain batik.

Kata kunci: Batik, Model Kano, Metode *Quality Function Deployment* (QFD).

ABSTRACT

Batik is an Indonesian cultural handicraft that is owned by all regions in Indonesia, one of which is on the island of Madura, namely the village of Tanjung Bumi. CV. Sumber Arafat Batik Tulis Tanjung Bumi is one of Tanjung Bumi written batik craftsmen who experienced a decline in purchases in 2018-2019 due to discomfort when used as clothing material, colors that tend to fade quickly, and the ease of maintenance. This study aims to improve the quality of batik products in order to meet consumer satisfaction. The research attributes that have been obtained based on consumer complaints are categorized using the Kano model which produces 13 priority attributes that need to be improved and then developed using the Quality Function Deployment (QFD) method according to the wishes and needs of consumers, the technical response is to provide types of silk and cotton fabrics for batik, providing types of sanwos cloth for batik, soaking the cloth using camplong oil before the batik process, using lerak soap when washing batik cloth, using boiling water mixed with starch and rinsing with cold water, drying the batik cloth in a shaded/aired place after the process coloring, washing batik cloth manually (kucek by hand) 2-3 times after dyeing, using upholstery when ironing batik cloth that has been dried, giving instructions on how to store batik cloth, giving instructions on how to care for batik cloth.

Keywords: *Batik, Kano Model, Quality Function Deployment Method (QFD)*